

ABSTRAK

Adhi Vavenci Revista Anugraheni. 2024. Penstereotipan Perempuan Sebagai Malaikat dan Monster dalam Novel *Adam Hawa* karya Muhidin M. Dahlan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M. Pd. Pembimbing (2) Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M. A.

Selama dua puluh tahun terakhir, terdapat perubahan dalam cara kita memahami gender, terutama dalam gerakan feminisme. Fokus utama pada permasalahan ini awalnya terletak pada masalah individu perempuan. Namun, sekarang kita lebih memperhatikan bagaimana sistem dan budaya kita memengaruhi peran gender. Stereotip gender sering kali terkait dengan pemberian kekuasaan dan kontrol kepada satu jenis kelamin, sementara yang lain dianggap lebih lemah atau kurang mampu.

Sifat-sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan akibat dari stereotip gender ini banyak digambarkan dalam karya sastra. Karya sastra sendiri tidak lahir dari ruang hampa, artinya karya sastra lahir melalui realitas sosial dalam budaya masyarakat. Salah satu karya sastra yang sarat akan muatan stereotip terhadap perempuan adalah novel *Adam Hawa* karya Muhidin M. Dahlan.

Stereotip perempuan sebagai malaikat dan monster adalah dua gambaran ekstrem yang sering ditemui dalam budaya dan sastra. Perempuan yang dianggap sebagai malaikat sering digambarkan sebagai sosok yang sempurna, lembut, dan penuh kasih. Dahlan memilih untuk menulis cerita *Adam Hawa* dengan karakter yang kontras seperti Maia dan istri keduanya untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan kompleksitas peran gender dalam masyarakat. Dengan menghadirkan karakter Maia yang pembangkang, cerdas, dan kasar, serta istri keduanya yang memenuhi stereotip gender yang lebih tradisional, Dahlan berusaha menyoroti variasi dalam pengalaman dan kepribadian perempuan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Stereotip Perempuan, Novel, Karya Sastra

ABSTRACT

Adhi Vavenci Revista Anugraheni. 2024. . *Stereotyping of Women as Angels and Monsters in the Novel Adam Hawa by Muhidin M. Dahlan. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. FKIP. Universitas PGRI Madiun. mentor (1) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M. Pd. mentor (2) Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M. A.*

Over the last twenty years, there have been changes in the way we understand gender, especially within the feminist movement. The main focus on this problem initially lay on individual women's problems. However, now we are paying more attention to how our systems and culture influence gender roles. Gender stereotypes are often related to giving power and control to one gender, while the other is considered weaker or less capable.

The characteristics inherent in men and women as a result of gender stereotypes are widely depicted in literary works. Literary works themselves are not born from a vacuum, meaning that literary works are born through social reality in society's culture. One of the literary works that is full of stereotypes towards women is the novel Adam Hawa by Muhidin M. Dahlan. The stereotype of women as angels and monsters are two extreme images that are often found in culture and literature. Women who are considered angels are often depicted as perfect, gentle, and loving. Dahlan chose to write the story of Adam Hawa with contrasting characters such as Maia and his second wife to explore the various dimensions and complexity of gender roles in society. By presenting the rebellious, intelligent, and rude character of Maia, and his second wife who fulfills more traditional gender stereotypes, Dahlan seeks to highlight the variations in the experiences and personalities of women in society.

Keywords: Stereotypes of Women, Novels, Literary Works